

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan masyarakat merupakan pondasi utama dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan, khususnya di wilayah pedesaan yang sering menghadapi tantangan ganda yaitu penyakit menular serta penyakit tidak menular. Kesehatan menurut Undang-Undang No 17 Tahun 2023 adalah Kesehatan seseorang mencakup kondisi fisik, mental, dan sosial, dan tidak hanya berarti bebas dari penyakit agar dapat menjalani hidup yang produktif. Kesehatan umum di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan, perilaku, dan pelayanan kesehatan (Kementerian Kesehatan 2023).

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri, dan biasanya menyerang paru-paru (TB paru), meskipun bisa juga mengenai organ lain. TB menyebar lewat udara ketika penderita batuk, bersin, atau berbicara sehingga seseorang lain bisa tertular saat menghirup droplet yang mengandung bakteri. Karena sifat penularannya yang mudah dan gejala kadang muncul secara bertahap, penting masyarakat memahami definisi, cara penularan, dan gejala TB agar bisa mendeteksi dini dan mencegah penularan. Selain definisi, data menunjukkan bahwa TB masih menjadi masalah besar di Indonesia. Misalnya, menurut laporan 2025 oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes), telah terdeteksi 889.000 kasus TB per Maret 2025 yang mencapai sekitar 81% dari target nasional 2024. Data ini menggambarkan bahwa meskipun sudah ada upaya deteksi, beban TB di masyarakat masih signifikan dan membutuhkan intervensi edukasi serta pencegahan yang lebih kuat (Kementerian Kesehatan RI 2025).

Menurut World Health Organization (WHO) Sebanyak 1,23 juta orang meninggal akibat tuberkulosis (TB) pada tahun 2024 (termasuk 150.000 di antaranya di antara orang dengan HIV). Secara global, TB merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia akibat agen infeksi tunggal dan termasuk dalam 10 penyebab kematian teratas. Pada tahun 2024, diperkirakan 10,7 juta orang terjangkit TB di seluruh dunia, termasuk 5,8 juta pria, 3,7 juta wanita, dan 1,2 juta

anak-anak. TB ada di semua negara dan kelompok usia (World Health Organization 2025).

Berdasarkan analisis permasalahan kesehatan yang dilakukan di Desa Ambulu, Dusun Langon ditemukan beberapa masalah kesehatan yaitu adanya kasus Tuberkulosis (TBC), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), Kesehatan Lansia, Ibu Hamil dan Balita. Perkembangan jumlah kasus TBC menurut data pencatatan kader setempat terdapat 3 kasus di tahun 2024 yang dinyatakan positif TBC. Kemudian, pada tahun 2025 kasus terbaru saat ini ditemukan 9 orang dinyatakan positif TBC.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

Mengimplementasikan media promosi kesehatan *Pohon Pengetahuan* sebagai alat evaluasi dalam program “SI TAWAN TB” (Aksi Nyata Lawan Tuberkulosis) untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak TPQ Dusun Langon RT 1 & 2 RW 33 mengenai pencegahan, penularan, dan perilaku sehat terkait penyakit Tuberkulosis.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- a. Menganalisis kebutuhan kesehatan Masyarakat.
- b. Melakukan perancangan strategi Program Promosi Kesehatan.
- c. Memproduksi media pendukung kegiatan Program Promosi Kesehatan.
- d. Implementasi Program Promosi Kesehatan.
- e. Evaluasi dan Monitoring Program Promosi Kesehatan.

1.2.3 Manfaat Magang Mahasiswa

- a. Bagi mahasiswa
Magang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu promosi kesehatan secara langsung dalam kegiatan lapangan, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program

kesehatan masyarakat. Melalui kegiatan penyuluhan dan penggunaan media Pohon Pengetahuan, mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, keterampilan edukasi kesehatan, serta kemampuan melakukan evaluasi program.

b. Bagi politeknik negeri jember

Kegiatan magang ini menjadi sarana bagi Politeknik Negeri Jember untuk memperkuat hubungan kemitraan dengan masyarakat dan lembaga desa, sekaligus menunjukkan kontribusi nyata institusi dalam mendukung program kesehatan nasional. Magang juga menjadi indikator keberhasilan kurikulum karena mahasiswa mampu menerapkan kompetensi yang telah dipelajari. Melalui laporan dan hasil kegiatan mahasiswa, politeknik memperoleh umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada Program Studi Promosi Kesehatan atau bidang terkait.

c. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat Dusun Langon, kegiatan magang memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan mengenai Tuberkulosis, cara penularan, serta upaya pencegahannya melalui penyuluhan yang dilakukan mahasiswa. Media Pohon Pengetahuan yang digunakan sebagai evaluasi juga membantu anak-anak TPQ memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Magang ini berlokasi di Desa Ambulu , tepatnya di Dusun Langon RW 33 RT 1 dan RT 2. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 03 November 2025 hingga 20 Desember 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang di gunakan dalam magang terdiri dari beberapa tahap yaitu; analisis situasi, musyawarah Masyarakat desa (MMD), perancangan program, implementasi program, evaluasi dan monitoring.